



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Di SD/MI: Studi Pustaka

Lusiana*

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darusy Syafaah Lampung Tengah

email: lusi28ana@gmail.com

Siti Fatimah

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darusy Syafaah Lampung Tengah

email: fatimahsiti18084@gmail.com

*Korespondensi: email: lusi28ana@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 01 Agustus 2026

Direvisi 20 Agustus 2026

Diterima 25 Agustus 2026

Tersedia online 31

Agustus 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai literatur berupa jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan dokumen resmi yang relevan dengan pembelajaran IPAS dan media pembelajaran. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan DOAJ dengan rentang publikasi tahun 2020–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa berbagai jenis media pembelajaran telah digunakan dalam pembelajaran IPAS, seperti video pembelajaran, media audio visual, multimedia interaktif, animasi, Canva, PowerPoint interaktif, Quizizz, Wordwall, dan media konkret. Media digital dan interaktif menjadi salah satu jenis media yang banyak digunakan karena mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran juga menunjukkan kecenderungan positif terhadap pemahaman konsep, aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar IPAS. Dengan demikian, media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di SD/MI apabila dipilih dan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi, serta kondisi sarana dan prasarana.

Kata kunci:

Media Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS, SD/MI

Pendahuluan

Penerapan Kurikulum Merdeka membawa berbagai perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) (Zakarina dkk. 2024). Mata pelajaran IPAS dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, bermakna, dan berpusat pada peserta didik melalui pengkajian fenomena alam maupun sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Integrasi kedua disiplin ilmu tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun, implementasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan media pembelajaran, sarana pendukung, dan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif.

Meskipun Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik, hasil belajar IPAS di berbagai sekolah masih menunjukkan capaian yang belum optimal. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, minimnya variasi media pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar, mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak, dan belum mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian juga melaporkan bahwa keterbatasan media dan sumber belajar menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran IPAS (Mina Listiana dkk. 2024). Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan perhatian, motivasi, aktivitas belajar, serta mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang kompleks melalui penyajian visual, audio, maupun multimedia interaktif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPAS.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital, multimedia interaktif, video animasi, media audio visual, maupun media interaktif lainnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS (Subhan dkk. 2025). Media digital seperti video animasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, media audio visual dilaporkan meningkatkan hasil belajar secara signifikan karena mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih konkret. Hasil kajian literatur terbaru juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berdiferensiasi yang didominasi oleh media digital, seperti Google Sites, Augmented Reality, dan multimedia interaktif, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif, motivasi belajar, serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Meskipun berbagai penelitian mengenai media pembelajaran IPAS telah dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengujian efektivitas satu jenis media tertentu di sekolah tertentu. Belum banyak penelitian yang menyajikan sintesis komprehensif mengenai berbagai jenis media pembelajaran yang telah digunakan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar IPAS pada jenjang SD/MI. Padahal, sintesis tersebut diperlukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan penggunaan media pembelajaran, efektivitasnya, serta peluang pengembangannya dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS di SD/MI. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai jenis-jenis media yang efektif, dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik, serta implikasinya bagi pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era Kurikulum Merdeka.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan

dengan mengumpulkan, membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian (Pringgar dan Sujatmiko 2020). Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang berasal dari hasil penelitian terdahulu. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Melalui studi pustaka, peneliti berusaha memperoleh gambaran mengenai berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS serta kecenderungan pengaruh penggunaannya terhadap hasil belajar peserta didik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Literatur tersebut meliputi jurnal ilmiah nasional, buku, prosiding, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran IPAS. Literatur yang dipilih merupakan sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelusuran literatur dilakukan dengan mempertimbangkan tahun publikasi, kesesuaian topik, jenjang pendidikan, serta ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Literatur yang digunakan terutama diterbitkan pada rentang tahun 2020-2026 agar hasil kajian dapat menggambarkan perkembangan penggunaan media pembelajaran IPAS dalam beberapa tahun terakhir.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri berbagai database ilmiah, yaitu Google Scholar, Garuda, dan DOAJ. Penelusuran dilakukan menggunakan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti *media pembelajaran IPAS*, *media pembelajaran IPAS SD*, *media pembelajaran IPAS MI*, *hasil belajar IPAS*, *media digital dalam pembelajaran IPAS*, dan *media interaktif IPAS*. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi penelitian, tahun publikasi, serta relevansinya dengan pembelajaran IPAS di SD/MI. Literatur yang tidak sesuai dengan fokus penelitian atau tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan tidak digunakan dalam proses analisis.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengadaptasi tahapan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan informasi yang berkaitan dengan jenis media pembelajaran, karakteristik penggunaannya, jenjang atau kelas peserta didik, materi IPAS, serta hasil belajar yang diperoleh. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian dan tabel untuk memudahkan proses perbandingan antarpengelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan cara mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS.

Hasil

Gambaran Penelitian yang Dianalisis

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur, diperoleh sejumlah penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS di SD/MI. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan berbagai jenis media, baik media konkret maupun media berbasis teknologi digital. Media yang ditemukan meliputi video pembelajaran, multimedia interaktif, media audio visual, animasi, Canva, PowerPoint interaktif, Quizizz, Wordwall, serta media konkret. Setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi jenjang kelas, materi IPAS, jenis media, maupun metode penelitian yang digunakan.

Untuk mempermudah proses analisis, hasil penelitian terdahulu dikelompokkan berdasarkan penulis, tahun publikasi, jenis media, jenjang kelas, materi yang dibahas, metode penelitian, dan hasil penelitian. Pengelompokan tersebut digunakan untuk mengetahui

kecenderungan penggunaan media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Penggunaan media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

No	Penulis Dan Tahun	Jenis Media	Hasil Penelitian
1	Moch Chabib Dwi Kurniawan, M. Misbachul Huda (2020)	Quizizz	Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Penggunaan Quizizz sebagai platform latihan soal berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas lima sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penggunaan platform berbasis teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan di sekolah dasar. (Kurniawan dan Huda 2020)
2	Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. . (2021)	Media Powerpoint	Didapatkan hasil bahwa penggunaan media video (66,7%), powerpoint (83,3%), dan e-book (33,3%). Jika dalam materi IPA yang kurang dipahami siswa yakni cahaya (47,7%), gaya (33,3%), energi (29,2%), dan makhluk hidup (18,5%). Dan hasil untuk pentingnya video pembelajaran bagi siswa (95,4%) dan menurut guru (100%). Sehingga dapat kesimpulan bahwa para pendidik lebih menggunakan media powerpoint selama proses belajar di rumah, dan materi IPA yang kurang dipahami merupakan cahaya, sehingga perlunya video pembelajaran sebagai peningkatan pemahaman tersebut. (Maharuli dan Zulherman 2021)
3	Tri Wulandari, Adam Mudinilla (2022)	Canva	Pembuatan media pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi desain, salah satunya yaitu canva. Canva adalah aplikasi desain secara online yang mana bisa diakses secara gratis dan dapat dioperasikan dengan mudah, penggunaan media pembelajaran menggunakan canva dapat membantu peserta didik dalam memperjelas pemahaman mereka mengenai materi yang bersifat abstrak dalam pelajaran IPA. (Wulandari dan Mudinillah 2022)
4	Wina Lai' Mandi, Ike Yuli Kurniawati, Muhammad Ilyas, Sarniaty Sarniaty (2023)	Platform Wordwall	Penggunaan platform wordwall dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SDN 008 Samarinda Kota sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, membantu peserta didik untuk memahami dan mengingat konsep-konsep IPA dengan lebih baik dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran yang ditunjukkan dalam keaktifan merespon pertanyaan dan menyelesaikan teka-

			teki.(Mandi dkk. 2023)
5	Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023)	Canva	Dampak penggunaan aplikasi canva oleh guru kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang dalam pembelajaran abad 21 yaitu peserta didik menjadi aktif, peserta didik menjadi kreatif, dan peserta didik menjadi percaya diri. (Hidayatullah dkk. 2023)
6	Fitri, D. A., Sholeh, M., Sari, N. M., Sirait, L. T., Hastuti, N. W., Nurrahmah, S., Lita, L., & Darmawan, H. (2024)	Audio, Visual, Audio-Visual Dan Multimedia	Media yang dicantumkan diantaranya: 1) audio (suara speaker) 2) visual (flibook, gambar bergerak, dll), 3) Audio-visual (vidio pembelajaran), 4) multimedia (multimedia interaktif) dari keempat media berbasis teknologi ini peserta didik cenderung lebih paham dalam menstimulasi materi pembelajaran melalui media yang menggunakan unsur visual yang dapat dilihat secara langsung. (Fitri dkk. 2024)
7	Nirmala Wahyu Wardani, Widya Kusumaningsih, Siti Kusniati (2024)	Power Point, Video, Dan Gambar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif meningkatkan pemahaman dan akademik siswa kelas II. Penelitian ini memberikan tambahan bukti terhadap pentingnya penerapan media pembelajaran dalam konteks pendidikan dasar. (Wardani dkk. 2024)
8	Nafia, & Fitri Adelia. (2025)	Platform Educaplay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Educaplay berpengaruh positif terhadap minat belajar siswasekolah dasar. Rata-rata perolehan nilai angket awal sebesar 61,18 menjadi 73,86 pada angket akhir, dengan selisih 12,68 poin. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansisebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Educaplaydan peningkatan minat belajar. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 58,21 tergolong dalam kategori peningkatan “Sedang”, dengan 64% siswa berada dalam kategori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Educaplay efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan Educaplay terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar. (Wafiqni dan Adelia 2025)

Diskusi

Jenis Media Pembelajaran yang Banyak Digunakan

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, terdapat berbagai jenis media yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di SD/MI. Penggunaan media tersebut

menunjukkan adanya perkembangan dari media pembelajaran konvensional menuju media yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Media video pembelajaran dan media audio visual banyak digunakan karena mampu menyajikan materi dalam bentuk gambar bergerak dan suara sehingga konsep IPAS yang sulit diamati secara langsung dapat divisualisasikan dengan lebih jelas.

Selain video dan audio visual, multimedia interaktif juga banyak digunakan dalam pembelajaran IPAS. Multimedia interaktif memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi melalui gambar, teks, animasi, video, latihan soal, dan berbagai aktivitas pembelajaran (Manurung 2020). Penggunaan multimedia interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif.

Media berbasis digital seperti Canva, PowerPoint interaktif, Quizizz, dan Wordwall juga menjadi salah satu bentuk media yang banyak digunakan. Canva dan PowerPoint dapat membantu guru menyajikan materi secara visual dan menarik, sedangkan Quizizz dan Wordwall dapat digunakan untuk memberikan latihan maupun evaluasi dalam bentuk permainan. Penggunaan media tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan unsur visual, permainan, dan interaksi.

Selain media digital, animasi dan media konkret juga memiliki peranan dalam pembelajaran IPAS. Media animasi dapat membantu menggambarkan proses atau fenomena yang sulit diamati secara langsung, sedangkan media konkret memberikan pengalaman belajar melalui objek nyata yang dapat diamati dan digunakan oleh peserta didik. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran tidak harus selalu berbasis teknologi, tetapi perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kondisi peserta didik, dan fasilitas yang tersedia (Budi dan Lia 2026).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa media digital, multimedia interaktif, dan media audio visual menjadi media yang banyak dikembangkan dalam penelitian pembelajaran IPAS. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Namun, media konkret tetap memiliki peranan penting karena dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Pengaruh Media terhadap Hasil Belajar IPAS

Hasil analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki kecenderungan positif terhadap hasil belajar IPAS siswa SD/MI. Media pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif (Putra dkk. 2024).

Salah satu pengaruh yang banyak ditemukan adalah peningkatan motivasi belajar. Media yang menarik, terutama media audiovisual dan digital interaktif, dapat membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Peningkatan motivasi tersebut kemudian mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Selain motivasi, penggunaan media juga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Media interaktif seperti Quizizz, Wordwall, multimedia interaktif, dan permainan edukatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga melakukan aktivitas melalui media yang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep. Video, animasi, gambar, dan multimedia dapat membantu siswa memahami materi IPAS yang bersifat abstrak atau sulit diamati secara langsung. Penyajian materi dalam bentuk

visual dan audiovisual memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret sehingga konsep lebih mudah dipahami.

Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui penggunaan media yang interaktif dan berbasis aktivitas. Media yang dikombinasikan dengan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa untuk menganalisis informasi, menemukan hubungan sebab-akibat, dan mencari solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan materi IPAS.

Dampak yang paling utama dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian melaporkan adanya peningkatan nilai atau pencapaian belajar setelah penggunaan media pembelajaran dibandingkan dengan kondisi sebelum penggunaan media atau pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran IPAS.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan fenomena alam dan lingkungan juga berpotensi mendukung literasi sains siswa. Melalui video, animasi, simulasi, dan multimedia interaktif, siswa dapat memperoleh informasi, mengamati fenomena, memahami konsep, dan menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya berorientasi pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga dapat mendukung perkembangan kemampuan siswa dalam memahami fenomena secara ilmiah.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat dipahami bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran IPAS di SD/MI. Meskipun demikian, efektivitas media tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan. Keberhasilan penggunaan media juga dipengaruhi oleh kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi IPAS, kemampuan guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, guru perlu memilih media secara tepat agar penggunaannya benar-benar memberikan dampak terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di SD/MI, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna. Berbagai jenis media telah digunakan dalam pembelajaran IPAS, antara lain video pembelajaran, multimedia interaktif, media audio visual, animasi, Canva, PowerPoint interaktif, Quizizz, Wordwall, serta media konkret. Media berbasis digital dan interaktif menjadi salah satu jenis media yang banyak digunakan karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kecenderungan pengaruh positif terhadap pembelajaran IPAS. Penggunaan media dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar, membantu siswa memahami konsep, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mendukung peningkatan hasil belajar. Media pembelajaran juga membantu menyajikan materi IPAS yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD/MI. Namun, efektivitas media sangat bergantung pada kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, kemampuan guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, guru perlu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat agar dapat menciptakan pembelajaran IPAS yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Referensi

- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. "FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16 (1): 98–107. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Audie, Nurul. 2019. "PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2 (1): 586–95.
- Budi, Budi Rahrajo, dan Lia Kurnia Asih Lia. 2026. "MODEL PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK BERDASARKAN KARAKTERISTIK MATERI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11 (03): 435–49. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.58952>.
- Farhan, Muhammad, dan Taofik. 2025. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PUZZLE SUGAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (02): 278–88. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25321>.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. 2026. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Februari 3. <https://journal.insyaka.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843>.
- Fitri, Dhella Angelina, Muhammad Sholeh, Nara Mayang Sari, dkk. 2024. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar*. 4 (3). <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/383>.
- Hidayatullah, Anisatun, Filia Prima Artharina, Sumarno Sumarno, dan Endang Rumiarc. 2023. "Penggunaan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2): 943–47. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4823>.
- Kurniawan, Moch Chabib Dwi, dan M. Misbachul Huda. 2020. "Pengaruh Penggunaan Quizizz Sebagai Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pena Karakter : Jurnal Pendidikan Anak Dan Karakter* 3 (1): 37–41. <https://doi.org/10.62426/jpk327>.
- Maharuli, Farhamna Maulida, dan Zulherman Zulherman. 2021. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (2): 265–71. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>.
- Mandi, Wina Lai', Ike Yuli Kurniawati, Muhammad Ilyas, dan Sarniaty Sarniaty. 2023. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA." *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* 4 (Desember): 34–41. <https://doi.org/10.30872/semnasppg.v4.3044>.
- Manurung, Purbatua. 2020. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14 (1): 1–12. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i1.33>.
- Mina Listiana, Mike Herlinawati, dan Muhammad Rifki Supyadi. 2024. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Animasi dan Simulasi Interaktif Pada Pembelajaran IPAS." *Jurnal Lensa Pendas* 9 (1): 29–35. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3547>.
- Munisah, Eny. 2020. "Artikel Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar." *Edukasi Lingua Sastra* 18 (1): 23–32. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.231>.
- Pringgar, Rizaldy Fatha, dan Bambang Sujatmiko. 2020. "PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN SISWA." *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education* 5 (1): 317–29. <https://doi.org/10.26740/it-edu.v5i1.37489>.
- Purnawati, Ala, dan Nurul Yakin. 2025. "Implementasi Kemampuan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Terintegrasi Di Sekolah Dasar." *Action Research Journal* 2 (2): 107–20. <https://doi.org/10.63987/arj.v2i2.204>.
- Putra, Lovandri, Julia Dewi, Meirissa Amanda, Rizky Rahman, Shadeena Angelie, dan Rizki

- Rahmawati. 2024. "Peran Guru Dalam Pemilihan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Yang Menarik Perhatian Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Yogyakarta." *Publikasi Pendidikan* 14 (Maret): 1. <https://doi.org/10.26858/publikan.v14i1.59106>.
- Septy Nurfadhillah. 2021. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Subhan, Mhd, Cindy Alia Tasya, Kuntum Maysa Rahmadia, M. Alfitra Artha, dan Nadya Try Puji Lestari. 2025. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran | E-ISSN : 3026-6629* 2 (4): 974–80.
- Susilowati, Diah. 2023. "PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPAS." *Khazanah Pendidikan* 17 (1): 186–96. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>.
- Wafiqni, Nafia, dan Fitri Adelia. 2025. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Educaplay dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 17 (1): 69–80. <https://doi.org/10.32678/primary.v17i1.11724>.
- Wakang, Alfikri Haikal, Elsinora Mahananingtyas, dan Leonid Ritiaw. 2026. "Persepsi Guru Mata Pelajaran IPAS Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *SELAMI IPS* 19 (2): 412–18. <https://doi.org/10.36709/selami.v19i2.210>.
- Wardani, Nirmala Wahyu, Widya Kusumaningsih, dan Siti Kusniati. 2024. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar | Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. 4 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>.
- Wulandari, Tri, dan Adam Mudinillah. 2022. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2 (1): 102–18. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.
- Zakarina, Uznul, Avelya Deysi Ramadya, Rahmawati Sudai, dan Agusrianto Pattipeillohi. 2024. "INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN IPS DALAM KURIKULUM MERDEKA DALAM UPAYA PENGUATAN LITERASI SAINS DAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR." *Damhil Education Journal* 4 (1): 50–56. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>.